

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 743/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

USULAN PROPOSAL PENELITIAN



**ANALISIS PENGGUNAAN ADVERBIA PADA TEKS BERITA
MEDIA *ONLINE OKEZONE.COM***

Tahun ke I dari rencana I tahun

PENGUSUL

**NAMA : MEGA PUTRI, M.Pd.
NIDN : 1013018701
JABATAN : KETUA**

**NAMA : KARMILA
NIM : 161000488201010
JABATAN : ANGGOTA**

**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
JANUARI 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Penggunaan Adverbia pada Teks Berita Media Online Okezone.Com

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Mega Putri, M.Pd.
NIDN : 1013018701
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli/IIIb
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP : 082288118169
Alamat surel (e-mail) : megamocaputri@gmail.com

Anggota Tim
Nama Lengkap : Karmila
NIM : 161000488201010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : -
Tahun Pelaksanaan : 2020
Sumber Dana : UMMY
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 5.700.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 5.700.000,-

Solok, 10 Agustus 2020

Ketua,



Mega Putri, M.Pd.
NIDN. 1013018701



Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY



Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

Table of Contents

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI	1
RINGKASAN.....	1
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Luaran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Sintaksis	5
2.2 Adverbia.....	5
2.3 Berita.....	23
2.4 Media Online	25
2.5 Okezone.com.....	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian	26
3.2 Tahapan Penelitian.....	26
1. Tahap Pendahuluan	27
2. Tahap Pengumpulan data	27
3.3 Tahap Pengolahan Data.....	27
3.4 Tahap Analisis dan Pembahasan.....	27
3.5 Peubah yang diamati/diukur	28
3.6 Analisis Data.....	28

Deskripsi Tugas	28
Survey ke tempat lokasi penelitian	28
BAB 4. JADWAL PENELITIAN	28
DAFTAR PUSTAKA	29

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Surat Tugas

Lampiran 3. Biodata Ketua Peneliti/Pelaksana

RINGKASAN

Latar belakang dalam penelitian ini adalah ketertarikan pembaca terhadap adverbial yang terdapat dalam teks berita yang terdapat di media *online*. Adverbial berbagai jenis yaitu dari segi bentuknya, adverbial dari segi perilaku sintaksinya, adverbial dari segi perilaku semantisnya, adverbial konjungtif, adverbial dan kelas kata lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis penggunaan adverbial pada media teks berita *online Okezone.com* edisi Januari 2020. Berita adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa layak dilaporkan (diberitakan). Layak dilaporkan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria nilai berita. media *online* disebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), dan new media (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet.

Kata Kunci: Adverbial, Teks Berita, Media *Online*.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sintaksis adalah salah satu cabang dari tata bahasa, dan tata bahasa itu merupakan salah satu cabang dari linguistik. Tata bahasa terdiri dari morfologi dan sintaksis. Sintaksis adalah salah satu cabang linguistik yang mempelajari seluk beluk struktur kalimat. Sintaksis mempelajari tata hubungan kata dengan kata lain dalam membentuk struktur yang lebih besar, yaitu frasa, klausa, dan kalimat.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mempunyai peranan penting dalam berkepentingan hidup manusia. Dengan adanya bahasa, seseorang dapat dengan mudah mengungkapkan maksud yang hendak disampaikan kepada orang lain. Tanpa bahasa seseorang tidak akan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat luas. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi tetapi juga sebagai media untuk

melakukan tindakan dan cerminan budaya. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi, tetapi dapat juga dibuktikan dengan banyaknya perhatian para ilmuwan dan praktisi terhadap bahasa. Para ilmuwan dalam bidang lain pun menjadikan bahasa sebagai objek studi karena mereka memelurkan bahasa sekurang-kurangnya sebagai alat bantu berkomunikasi.

Media *online* bisa dikatakan sebagai media generasi ketiga, setelah media cetak seperti koran, tabloid, majalah, buku, dan media elektronik seperti radio, televisi, dan film atau video. Media *online* itu merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan distribusikan melalui internet (Syamsul, 2012:34).

Adverbia adalah kata yang mendampingi, menjelaskan verba, adjektiva, nomina, dan adverbia. Adverbia dalam contoh berita berikut:

“Ketua Umum IGI Muhammad Ramli Rahim menyatakan penghapusan UN merupakan langkah yang **sangat** tepat namun seharusnya dilakukan **segera** mungkin. **Menurutnya**, akan lebih baik jika sejak 2020 sistem UN dihapuskan”.

Contoh di atas terdapat pembagian kata adverbia yang tergolong ke dalam jenis kata adverbia dari segi bentuknya yang terbagi dalam adverbia berupa kata dasar, yaitu sangat, segera dan adverbia yang berupa kata berafiks, yaitu menurutnya. Alasan Peneliti mengambil adverbia dalam penelitian ini karena dari banyaknya penggunaan adverbia pada kalimat sangat menarik untuk diteliti seperti adverbia dari segi bentuknya, adverbia dari segi perilaku sintaksinya, adverbia dari segi perilaku semantisnya, adverbia konjungtif, adverbia dan kelas kata lain. Peneliti menganalisis penggunaan adverbia pada salah satu berita yang terdapat di media *online* yaitu *okezone.com*.

Berita merupakan sebuah informasi yang memuat cerita dari suatu peristiwa yang bersifat baru, faktual, sesuai dengan kenyataan penting, dan menarik perhatian khayalak untuk mendengarkan atau menyimak berita yang disiarkan di televisi di media lainnya. Melalui informasi yang disiarkan media kita bisa tahu kejadian-kejadian yang terjadi diluar sana karena berita pula kita menambah wawasan pengetahuan. Dengan menggunakan 5W+1H kita bisa paham apa yang disampaikan oleh pembawa berita tersebut, di mana kejadian atau peristiwa terjadi, kapan kejadian peristiwa terjadi, mengapa kejadian tersebut terjadi, siapa yang terlibat di dalam peristiwa tersebut, bagaimana proses penyelesaian peristiwa tersebut.

Okezone.com adalah portal *online* berita dan hiburan berbahasa Indonesia. Resmi diluncurkan pada 1 Maret 2017, portal *online* ini dimiliki oleh PT Media Nusantara Citra (MNC), perusahaan yang juga mengelola beberapa bisnis media lain seperti televisi, media cetak, dan jaringan radio. Pada Oktober 2008, situs ini menempati peringkat ke 28 situs web terpopuler di Indonesia menurut *Alexa.com*. *Okezone.com* memberitakan hal-hal hukum, seperti politik, peristiwa, internasional, ekonomi, *lifestyle*, *selebri*, *sports*, bola, auto, teknologi, dan lainnya. Media *online* *Okezone.com*, ini beritanya lebih cepat 10 menit dari tempat kejadian. Peneliti mengambil edisi berita yang terdapat di media *online* *okezone.com* pada awal tahun 2020, yaitu pada bulan Januari karena berita di awal tahun pasti beritanya sangat terbaru atau berita yang sedang hangat-hangatnya

yang terjadi. Peneliti mengambil dari berita tanggal 1 sampai 31 Januari setiap harinya. Berita yang peneliti ambil untuk dianalisis yaitu dari semua jenis berita seperti politik, peristiwa, internasional, ekonomi, *lifestyle*, *selebriti*, *sports*, bola, auto, teknologi, dan lainnya

Dari penjelasan latar belakang masalah tersebut penting dilakukan penelitian ini. Maka dari itu peneliti sangat tertarik tentang penelitian analisis penggunaan adverbial pada teks berita media *online okezone.com* edisi Januari 2020, karena dalam berita *online* banyak terdapat kata adverbial.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut: “bagaimana analisis penggunaan adverbial pada teks berita media *online Okezone.com* edisi Januari 2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis penggunaan adverbial pada teks berita media *online Okezone.com* edisi Januari 2020 ?

1.4 Luaran

Luaran wajib dari hasil penelitian ini adalah berupa publikasi ilmiah baik jurnal lokal atau jurnal nasional yang terakreditasi. Penelitian ini dipublikasikan pada jurnal "Jelisa" Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab 2 ini dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan kajian pustaka yaitu: (1) Sintaksis, (2) Adverbia, (3) Berita, (4) Media Online, dan (5) Okezone.com. Untuk lebih jelasnya masing-masing kajian pustaka/teori dapat dijelaskan di bawah ini.

2.1 Sintaksis

Sintaksis adalah cabang linguistik yang membahas struktur internal kalimat. Struktur internal kalimat yang dibahas adalah frasa, klusa, dan kalimat. Frasa adalah objek kajian sintaksis terkecil dan kalimat adalah objek kajian sintaksis terbesar. Struktur internal kata adalah bukan objek kajian sintaksis karena struktur internal kata adalah objek kajian morfologi. Di sisi lain, struktur (hubungan) antarkalimat adalah bukan objek kajian sintaksis karena struktur antarkalimat merupakan objek kajian wacana (Abdul, 2009:2-3). Menurut Chaer (2007:206), menyatakan bahwa sintaksis membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai suatu satuan ujaran.

Menurut Noortyani (2017:10), menyatakan bahwa sintaksis adalah salah satu cabang dari tata bahasa, dan tata bahasa itu merupakan salah satu cabang dari linguistik. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, jadi sintaksis dapat disimpulkan menjadi suatu cabang ilmu linguistik yang membahas tentang seluk-beluk tentang kata dan kalimat dari segi frasa, klusa yang membentuk suatu struktural kata dan kalimat yang utuh.

2.2 Adverbia

Menurut Alwi (2003: 197), menyebutkan bahwa adverbial adalah kata yang menjelaskan verba, adjektiva, atau adverbial lain. Menurut Alwi adverbial juga terbagi beberapa jenis diantaranya yaitu:

a. Adverbial dari Segi Bentuknya

Dari segi bentuknya juga terbagi dalam beberapa jenis diantaranya yaitu:

a) Adverbial Tunggal

Adverbial tunggal juga terbagi atas tiga macam yaitu:

1) Adverbial Berupa Kata Dasar

Adverbial yang berupa kata dasar hanya terdiri atas satu kata dasar. Karena adverbial dasar tergolong ke dalam kelompok kata yang keanggotaan tertutup, maka jumlah adverbial berupa dasar itu tidak banyak.

Contoh: Baru, hanya, lebih, hampir, sangat, saja, segera, selalu, senantiasa, paling, pasti, tentu.

2) Adverbial yang Berupa Kata Berafiks

Adverbial yang berupa kata berafiks diperoleh dengan menambahkan afiks se-nya atau -nya pada kata dasar.

1. Berupa penambahan gabungan afiks se-nya

Contoh: **Sebaiknya** kita membayarkan pajar itu

2. Berupa penambahan -nya pada kata dasar

Contoh: **Agaknya** guruan itu membuatnya marah

3) Adverbial yang Berupa Kata Ulang

Menurut bentuknya, adverbial yang berupa kata ulang dapat diperinci lagi menjadi empat macam, yaitu:

a. Adverbial yang berupa pengulangan kata dasar.

Contoh: Kami duduk **diam-diam** mendengarkan ceramah

b. Adverbial yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan prefiks se-.

Contoh: **Sesabar-sabar** wanita kalau marah berbahaya

c. Adverbial yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan sufiks -an.

Contoh: Ia berjuang **mati-matian** melawan penyakit itu.

d. Adverbial yang berupa pengulangan kata dasar dengan penambahan gabungan afiks se-nya.

Contoh: Saya sudah ikhlas **seikhlas-ikhlasnya**

b) Adverbial Gabungan

Adverbial gabungan terdiri atas dua adverbial yang berupa kata dasar. Kedua kata dasar tersebut yaitu:

1. Adverbial yang Berdampingan

Contoh : **Lagi pula** rumahnya baru jadi minggu depan.

2. Adverbial yang Tidak Berdampingan

Contoh: Dia **sangat** sedih **sekali** mendengar berita itu.

b. Adverbia dari Segi Perilaku Sintaksisnya

Perilaku sintaksisnya adverbia dapat dilihat berdasarkan posisinya terhadap kata atau bagian kalimat yang dijelaskan oleh adverbia yang bersangkutan. Atas dasarnya itu, dapat dibedakan empat macam posisi adverbia, yaitu:

- a) Adverbia yang mendahului kata yang diterangkan

Contoh: Ia **lebih** tinggi dari pada adiknya.

- b) Adverbia yang mengikuti kata yang diterangkan

Contoh: Baju yang dikenakannya merah **sekali**.

- c) Adverbia yang mendahului atau mengikuti kata yang diterangkan

Contoh: Mahal **amat** harga barang-barang itu.

- d) Adverbia yang mendahului atau mengikuti kata yang diterangkan

Contoh: Saya yakin **bukan** dia **saja** yang pandai.

c. Adverbia dari Segi Perilaku Semantisnya

Berdasarkan perilaku semantisnya, dapat dibedakan delapan jenis adverbia, yaitu:

- a) Adverbia Kualitatif

Adverbia kualitatif adalah adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan tingkat, derajat, atau mutu.

Yang termasuk adverbia ini adalah kata-kata seperti: paling, sangat, lebih, dan kurang.

Contoh: Saya **paling** suka masakan Jepang.

b) Adverbia Kuantitatif

Adverbia kuantitatif menggambarkan makna yang berhubungan dengan jumlah. Yang termasuk adverbia ini, antara lain, kata banyak, sedikit, kira-kira, dan cukup.

Contoh: Lukanya **banyak** mengeluarkan darah.

c) Adverbia Limitatif

Adverbia limitatif adalah adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan pembatasan. Kata-kata seperti: banyak, saja, dan sekadar.

Contoh: Kami di rumah **saja** selama liburan ini.

d) Adverbia Frekuentatif

Adverbia frekuentatif adalah adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan tingkat kekerapan terjadinya sesuatu yang diterangkan adverbia itu. Kata yang tergolong adverbia ini, misalnya: selalu, sering, jarang, dan kadang-kadang.

Contoh: Kami **selalu** makan malam bersama-sama.

e) Adverbia Kewaktuan

Adverbia kewaktuan adalah adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan saat terjadinya peristiwa yang diterangkan oleh adverbia itu. Yang termasuk adverbia kewaktuan ialah: baru dan segera.

Contoh: Ayah **baru** diberhentikan dari jabantannya.

f) Adverbia Kecaraan

Adverbia kecaraan adalah adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan bagaimana peristiwa yang diterangkan oleh adverbia itu berlangsung atau terjadi. Yang termasuk adverbia kecaraan yaitu: diam-diam, secepatnya, dan pelan-pelan.

Contoh: Kami akan menyelesaikan tugas itu **secepatnya**.

g) Adverbia Kontrastif

Adverbia kontrastif adalah adverbia yang menggambarkan pertentangan dengan makna kata atau hal yang dinyatakan sebelumnya. Yang termasuk dalam adverbia kontrastif yaitu: bahkan, malahan, dan justru.

Contoh: Siapa bilang dia kikir, **justru** dia yang menyumbang paling banyak.

h) Adverbia Keniscayaan

Adverbia keniscayaan adalah adverbia yang menggambarkan makna yang berhubungan dengan kepastian tentang keberlangsungan atau terjadinya hal peristiwa yang dijelaskan adverbia itu. Yang termasuk adverbia keniscayaan yaitu: niscaya, pasti, dan tentu.

Contoh: Kami **pasti** akan menemukannya nanti.

d. Adverbia Konjungtif

Adverbia konjungtif adalah adverbia yang menghubungkan satu klausa dengan kalimat, klausa atau kalimat yang lain. Yang termasuk kedalam adverbia konjungtif yaitu: biarpun demikian/begitu, sekalipun demikian/begitu, sungguhpun demikian/begitu, sesungguhnya, meskipun demikian/begitu, kemudian, sesudah itu, setelah itu, selanjutnya, tambah pula, lagi pula, selain itu, sebaliknya, sesungguhnya, bahwasanya, malahan, bahkan, akan tetapi, namun, kecuali itu, dengan demikian, oleh karena itu, oleh sebab itu, dan sebelum itu.

Contoh: Kami tidak sepakat dengan dia. **Biarpun begitu**, kami tidak akan menghalanginya.

e. Adverbia dan Kelas Kata Lain

Dari segi adverbia dan kelas kata lain adverbia terbagi atas empat macam, yaitu:

a) Adverbia Deverbal

Adverbia deverbal adalah dibentuk dari dasar yang berkategori verba. Yang termasuk adverbia deverbal yaitu: kira-kira, sekiranya, terlalu, dan tahu-tahu masing diturunkan dari verba tiba, kira, lalu, dan tahu.

Contoh: Ia akan datang **kira-kira** pukul sepuluh.

b) Adverbia Deadjektival

Adverbia deadjektival diturunkan dari adjektiva, baik melalui reduplikasi, maupun afiksasi. Adverbia diam-diam, sebaiknya,

sebenarnya, dan setinggi-tingginya masing-masing diturunkan dari dasar diam, benar, dan tinggi yang bertegori adjektiva.

Contoh: **Diam-diam** kami menyalakan uang itu.

c) Adverbia Denominal

Adverbia denominal dibentuk dari dasar yang berkategori nomina. Adverbia rupanya, agaknya dalam contoh berikut, misalnya diturunkan dari kata rupa, agak yang berkategori nomina.

Contoh: Tanpa diduga **rupanya** ia memojokkan kami

d) Adverbia Denumeral

Berarti halnya nomina, numeralia jga dapat membentuk adverbia. Dalam berikut ini adverbia dua-dua, setengah-setengah, dan sedikit-sedikit.

Contoh: Masukkan bungkusannya itu **dua-dua**.

Sedangkan menurut Chaer (2009:49), mengatakan bahwa adverbia adalah kategori yang mendampingi nomina, verba, dan adjektiva dalam pembentukan frase, atau dalam pembentukan sebuah klausa. Menurut Chaer juga terdapat jenis-jenis adverbia diantaranya:

a. Adverbia Sangkalan

Adverbia sangkalan adalah adverbia yang menyatakan ‘ingkar’ atau ‘menyangkal’ akan kategori yang didampinginya. Yang termasuk adverbia ini adalah kata-kata bukan, tidak, tak, tanpa, dan tiada.

Contoh : Ini **bukan** uang palsu.

b. Adverbia Penjumlahan

Adverbia penjumlahan adalah adverbia yang menyatakan ‘banyak’ atau ‘kualiatas’ terhadap kategori yang berdampingan. Yang termasuk adverbia ini adalah kata-kata banyak, sedikit, beberapa, semua, seluruh, sejumlah, separuh, setengah, kira-kira, sekitar dan kurang lebih.

Contoh: Di Jakarta **banyak** orang yang jadi penganggur.

c. Adverbia Pembatasan

Adverbia pembatasan adalah adverbia yang menyatakan ‘batas’ dari suatu hal. Yang termasuk adverbia ini adalah kata-kata hanya, belaka, saja.

Contoh: **Hanya** dia yang belum bayar uang SPP.

d. Adverbia Derajat

Adverbia derajat adalah adverbia yang menyatakan tingkatan mutu keadaan kegiatan. Yang termasuk adverbia ini adalah sangat, amat, sekali, paling, lebih, cukup, kurang, agak, hampir, terlalu.

Contoh: Anak itu **sangat** gembira.

e. Adverbia Kala

Adverbia kata dalah adverbia yang menyatakan waktu tindakan dilakukan. Yang termasuk adverbia ini adalah kata-kata sudah, telah, sedang, lagi, tengah, akan, bakal.

Contoh: Semua orang **sudah** mengetahui masalah itu.

f. Adverbia Keserasian

Adverbia keserasian adalah adverbia yang menyatakan tindakan atau perbuatan (dalam fungsi predikat) apakah sudah selesai, belum selesai atau sedang dilakukan. Yang termasuk adverbia ini adalah adverbia belum, baru, sedang, lagi, tengah, masih, sudah, telah, sempat, dan pernah.

Contoh: Gigi adik **belum** tumbuh

g. Adverbia Kepastian

Adverbia kepastian adalah adverbia yang menyatakan tindakan atau keadaan yang pasti terjadi maupun yang diragukan kejadiannya. Yang termasuk adverbia ini adalah pasti, tentu, memang, agaknya, dan rupanya.

Contoh: **Pasti** dia datang

h. Adverbia Menyungguhkan

Adverbia menyungguhkan adalah adverbia yang menyatakan kesungguhan atau menguatkan. Yang termasuk adverbia ini adalah sesungguhnya, sebenarnya, sebetulnya, dan memang.

Contoh: Kami **sesungguhnya** tidak tahu akan hal itu.

i. Adverbia Keharusan

Adverbia keharusan adalah adverbia yang menyatakan keharusan atau ketidakharusan dilakukannya sesuatu. Yang termasuk adverbia keharusan ini adalah harus, wajib, mesti, boleh, dan jangan.

Contoh: Semua siswa **wajib** hadir.

Kalian **boleh** duduk di sini.

j. Adverbia Keinginan

Adverbia keinginan adalah adverbia yang menyatakan keinginan. Yang termasuk dalam adverbia ini adalah ingin, mau, hendak, suka, dan segan.

Contoh: Kakak **ingin** gado-gado.

k. Adverbia Penambahan

Adverbia penambahan adalah adverbia yang menyatakan penambahan terhadap kategori yang didampingi. Yang termasuk adverbia ini adalah kata pula, dan juga.

Contoh: Gadis itu bukan hanya ramah tetapi cantik **pula**.

l. Adverbia Kesanggupan

Adverbia kesanggupan adalah adverbia yang digunakan untuk menyatakan kesanggupan. Yang termasuk adverbia ini adalah kata-kata sanggup, dapat, dan bisa.

Contoh: Beliau sudah terlalu lelah, tidak **sanggup** berpikir lagi

m. Adverbia Harapan

Adverbia harapan adalah adverbia yang menyatakan harapan akan terjadinya sesuatu tindakan, hal, atau keadaan. Yang termasuk adverbia ini adalah semoga, mudah-mudahan, hendaknya, sepatutnya, sebaiknya.

Contoh: **Semoga** kalian berhasil

Menurut Chear (2015:83), menyatakan bahwa adverbial merupakan kata yang bertugas mendampingi nomina, verba, dan adjektifa. Dilihat dari segi semantik, yakni dari komponen makna utama yang dimiliki dapat dilihat adanya kata yang berkelas adverbial yang memiliki komponen makna, yaitu :

a. Negasi

Negasi, yaitu kata tidak, bukan, tanpa, dan tiada. Kata yang digunakan untuk menegaskan verba dan adjektifa. Kata bukan digunakan untuk menegaskan nomina, tetapi dapat juga digunakan untuk menegaskan verba dan adjektifa yang berada dalam konstruksi berkontras.

b. Frekuensi

Frekuensi, yakni kata sering, jarang, kadang-kadang, biasa, sekali-kali, acapkali, dan selalu. Adverbial ini hanya dapat digunakan untuk verba, tidak dapat digunakan untuk kelas nomina, dan adjektifa.

c. Kuantitas atau Jumlah

Kuantitas atau Jumlah, yaitu banyak, sedikit, cukup, kurang, semua, seluruh, sebagian, dan beberapa. Pada umumnya kata adverbial ini dapat mendampingi nomina. Namun ada juga yang dapat mendampingi verba.

Contoh: **Banyak** rumah **Kurang** bicar

d. Kualitas atau Derajat

Kualitas atau Derajat, yaitu agak, cukup, lebih, kurang, sangat, paling, sedikit, dan sekali. Umumnya adverbialia ini hanya dapat mendampingi kata-kata dari kelas ajektifa.

Contoh: **Agak** baik

e. Waktu atau Kala

Waktu atau kala, yakni adverbialia sudah, sedang, lagi, tengah, akan, hendak, dan mau. Adverbialia ini pada dasarnya dapat mendampingi verba tindakan.

Contoh: **Sudah** makan

f. Keserasian

Keserasian yaitu adverbialia sudah, belum, baru, dan sedang. Adverbialia ini dapat mendampingi kata-kata dari kelas verba dan adjektiva.

Contoh: **Sudah** baik

g. Pembatasan

Pembatasan, yaitu adverbialia hanya dan saja. Adverbialia ini dapat mendampingi kata-kata dari kelas verba, nomina, dan numeralia.

Contoh: **Hanya** nasi

h. Keharusan

Keharusan, yaitu boleh, wajib, harus, dan mesti. Adverbialia ini dapat mendampingi kata-kata dari kelas verba.

Contoh: **Boleh** pergi

i. Kepastian

Kepastaaian, yaitu adverbial pasti, tentu, mungkin, barangkali.

Adverbial ini dapat mendampingi kata-kata dari kelas verbal.

Contoh: **Pasti** hadir

Menurut Widjono (2015:173), mengatakan bahwa adverbial adalah kata yang memberi keterangan pada verbal, adjektiva, nomina predikatif, atau kalimat. Dalam kalimat, adverbial dapat mendampingi adjektiva, numeralia, atau proposisi. Berdasarkan bentuknya, adverbial mempunyai

1) Bentuk tunggal (monomorfemis): sangat, hanya, lebih, agak, dan akan.

Contoh : Orang itu **sangat** bijaksana

2) Bentuk jamak (polimorfemis): belum, tentu, benar-benar, jangan-jangan, kerap kali, lebih-lebih, mau tidak mau, mula-mula, tidak mungkin, dan paling-paling.

Contoh: Mereka **belum tentu** pergi pada hari ini

Menurut Arifin dan Junaiyah (2009:114), bentuk adverbial terdiri atas adverbial gabungan dan adverbial tunggal dapat berupa kata dasar, kata berafiks, ataupun kata ulang: adverbial gabungan dapat berupa adverbial gabungan yang berdampingan atau yang tidak berdampingan.

a) Adverbial Tunggal

1. Adverbial Tunggal Berupa Kata Dasar

Adverbia tunggal yang berupa kata dasar terdiri atas satu kata dasar. Adverbia jenis ini tergolong kelompok kata tertutup (*close word*), amat terbatas jumlahnya, contohnya hampir, segera, paling, saja, selalu, pasti, lebih, sangat, senantiasa, dan tentu.

2. Adverbia Tunggal Berupa Kata Berafiks

Adverbia tunggal yang berupa kata berafiks diperoleh dari konfiks se...-nya atau sufiks -nya yang dilekatkan pada kata dasar, seperti:

Sebaiknya kalian segera menyelesaikan pekerjaan itu.

3. Adverbia Tunggal Berupa Kata Ulang

Adverbia jenis ini terdiri atas adverbia yang berupa:

a. Adverbia yang berupa pengulangan kata dasar.

Contoh: **Diam-diam** kami pergi dari tempat yang
berbahaya itu

b. Adverbia berupa pengulangan kata dasar dengan prefiks se-

Contoh: **Setinggi-tinggi** burung terbang, akhirnya hingga
juga.

c. Adverbia berupa pengulangan kata dasar sufiks -an

Contoh: Ia berjuang **mati-matian** melawan penyakit yang
di deritanya.

d. Adverbia berupa pengulangan kata dasar dengan konfiks se-
nya

e. contoh: Gantungan cita-citamu **setinggi-tingginya**.

b) Adverbia Gabungan

Adverbia gabungan terdiri atas dua adverbia yang berupa kata dasar. Kedua kata dasar itu ada yang berdampingan dan ada pula yang tidak.

1. Adverbia Berdampingan

Contoh: Aku agak malas mengunjunginya. **Lagi pula** rumahnya jauh dari sini.

2. Adverbia Tidak Berdampingan

Contoh: Kita **hanya** buang-buang waktu dan tenaga kerja **saja**

Menurut Alwi (dalam Sry Satriya dkk:2000), bentuk adverbia jika dilihat berdasarkan Alwi (1998) membagi adverbia menjadi dua, yaitu adverbia tunggal dan adverbia gabungan, yang termasuk adverbia tunggal adalah adverbia berafiks dan adverbia kata ulang. Alwi (1993:220-221) berpendapat bahwa berdasarkan bentuknya adverbia dapat diuraikan menjadi dua, yaitu adverbia monomorfemis dan polimorfemis. Uraikan berikut akan membicarakan adverbia berdasarkan pendapat Alwi tahun (1993).

1. Adverbia Monomorfemis

Adverbia monomorfemis adalah adverbia yang hanya terdiri atas satu morfem atau satu kata dasar. Dapat pula dikatakan bahwa adverbia monomorfemis adalah adverbia yang belum mengalami

afiksasi dan/atau reduplikasi. Yang termasuk adverbial monomorfemis berdasarkan urutan abjad adalah sebagai berikut.

agak	kembali	sangat
amat	kurang	saja
baru	lagi	sedang
bahkan	lekas	segera
belum	lebih	sekadar
belaka	mau	sekali
bukan	masih	selalu
begitu	memang	sering
cukup	mungkin	sungguh
hanya	niscaya	senantiasa
hampir	nyaris	tidak
malah	paling	tentu
juga	pernah	terlalu
justeru	pasti	tentu
kadang	pula	terus

2. Adverbial Polimorfemis

Adverbial polimorfemis adalah adverbial yang terdiri atas lebih dari satu morfem. Adverbial ini telah mengalami proses afiksasi dan atau reduplikasi. Adverbial polimorfemis dapat dibedakan menjadi enam kelompok, yaitu (1) R < dasar > , (2) R < dasar > + -an, (3) se-+ < dasar > + -nya, (4) < se-+ dasar + -nya> R sebagian, (5) < ter-dasar> R sebagian, dan (6) adverbial gabung.

1) Adverbial R < dasar>

Adverbial polimorfemis R < dasar> dibentuk dengan mengulang kata dasar. Bentuk dasar yang diulang itu berupa adverbial seperti pada contoh berikut:

a. Lagi → Lagi-lagi

b. Lebih → Lebih-lebih

2) Adverbia R <dasar> + -an

Adverbia polimorfemis dapat dibentuk dengan R < dasar > + an.

Bentuk dasar yang direduklasi itu berupa adjektiva seperti beberapa contoh berikut.

Mati + mati-matian

Mabuk + mabuk-mabukan

3) Adverbia se + <dasar> + -nya

Adverbia polimorfemis dapat dibentuk dengan se+ < dasar > +-nya. Kata dasar yang dilengkapi afiks itu berupa adjektiva dan beberapa adverbia seperti tampak pada beberapa contoh di bawah ini.

Lama → Selamanya

Puas → Sepuasnya

4) Adverbia <se-dasar -nya> R sebagian

Adverbia polimorfemis dapat dibentuk dengan <se-dasar -nya> R. Bentuk ini lebih mudah ditafsirkan dengan reduplikasi sebagian. Kata dasar yang mengalami reduplikasi sebagian ini biasanya berupa adjektiva seperti tampak pada beberapa contoh berikut.

Lama → Selamanya → Selama-lamanya

Pendek → Sependeknya → Sependek-pendeknya

Tinggi → Setingginya → Setinggi-tingginya

5) Adverbia Gabung

Adverbia gabung dapat dibentuk dengan menbandingkan adverbia yang satu dengan adverbia yang lain. Adverbia gabung ini tetap menjadi pewatas, tetapi yang diwatasi itu berupa frasa, yaitu frasa verba, frasa adjektiva, atau frasa nomina, bukan mewatasi adverbia yang lain.

a) Gabungan Adverbia Utama dan Adverbia Utama

Adverbia utama dapat bergabung dengan adverbia utama lain. Berikut contoh:

Selalu saja	Hampir selalu
Amat tidak	Paling tidak
Juga begitu	Juga tidak
Tidak saja	Tidak tentu

Pemakaian gabungan adverbia utama dan adverbia utama lain dalam kalimat sebagai berikut:

Sikapmu tadi **sejelas-jelas** tidak sopan apalagi di hadapan banyak orang.

b) Gabungan Adverbia Utama dan Adverbia Samping

Adverbia utama dapat bergabung dengan adverbia samping.

Berikut contoh:

Amat jarang	Sangat mungkin
Sangat sering	Selalu cukup
Sangat kurang	Masih mau
Selalu kurang	
Hampir pasti	
Paling kurang	
Sangat jarang	

Pemakaian gabungan adverbial utama dan adverbial samping dalam kalimat tampak sebagai berikut:

Berapa pun penghasilan yang diberikan oleh suaminya dia **selalu kurang** saja.

c) Gabungan Adverbial Samping dan Adverbial Utama

Tidak semua adverbial samping dapat bergabung dengan adverbial utama akibatnya, gabungan adverbial ini tidak banyak jumlahnya, seperti contoh berikut: baru saja, mungkin sekali, mungkin saja, terlalu amat, pasti pernah, pasti saja.

d) Gabungan Adverbial Samping dan Adverbial Samping

Adverbial samping dapat bergabung dengan adverbial samping yang lain meskipun jumlahnya terbatas, seperti contoh berikut: lebih sering, lebih pasti, pasti sering, kurang pasti, lebih kurang.

2.3 Berita

Menurut Syamsul (2018:72) Berita adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa layak dilaporkan (diberitakan). Yang layak dilaporkan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria nilai berita. Sebuah berita minimal mengandung salah satu nilai berita disebut juga jurnalistik.

Nilai-nilai berita diantaranya:

- a. *Impact* adalah berdampak atau berpengaruh. Makin banyak orang yang kena dampak sebuah peristiwa, makin besar pula dampak sebuah berita. Hal yang menyangkut kepentingan umum pasti layak diberitahukan, misalnya kenaikan harga BBM.

- b. *Proximisty* adalah kedekatan geografis dan psikologis dengan publik. Kian dekat pembaca dengan sebuah kejadian makin besar pula nilai beritanya.
- c. *Timeliness* “ baru” (*new*) adalah bagian terbesar sebuah berita yakni baru terjadi (aktual). Ada ungkapan, berita itu seperti ikan, lebih baik dalam keadaan segar.
- d. *Promince* adalah ketokohan orang yang terlibat atau menjadi subyek peristiwa, misalnya selebritis atau tokoh politik (pejabat). Ribuan orang biasa kawin-cerai tidak jadi berita, namun jika pelakunya seorang artis menteri pasti jadi berita.
- e. *Novelty* adalah hal baru, asing, aneh, unik tidak lazim.
- f. *Conflict* adalah perang, politik, dan kriminalitas merupakan suatu berita yang paling umum.

Unsur-unsur berita

- a. *What*: apa yang terjadi.
- b. *Who*: siapa yang terlibat dalam kejadian itu.
- c. *When*: kapan kejadiannya, waktu kejadian.
- d. *Where*: dimana terjadinya, lokasi atau tempat peristiwa.
- e. *Why*: mengapa terjadi, apa penyebabnya.
- f. *How*: bagaimana proses kejadiannya, suasana peristiwa, atau urutan kejadian.

Menurut Chear (2010:11), mengatakan berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata dan juga disertai dengan gambar.

Unsur-unsur berita

Setiap berita, baik yang bersifat langsung, berita ringan, maupun berita kisah harus berisi fakta-fakta yang menyangkut manusia, meskipun yang diceritakan adalah hewan atau pun benda-benda yang terdapat dalam masyarakat. Semua berita itu harus mengungkap unsur 5W+1H, yaitu:

What: apa yang terjadi ?

Who: siapa yang terlibat dalam kejadian ?

Why: mengapa kejadian itu timbul ?

Where: di mana tempat kejadian itu ?

When: kapan terjadinya ?

How: bagaimana kejadiannya ?

Menurut Kosasih dan Endang (2018:74), mengatakan bahwa berita adalah suatu informasi yang umumnya faktual dan terbaru. Teks berita memiliki unsur-unsur yang merangkum dalam rumus 5W+1H: what (apa), who (siapa), where (dimana), when (kapan), why (mengapa), dan how (bagaimana).

2.4 Media Online

Menurut Syamsul (2018:34), mengatakan media *online* disebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), dan new media (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai palaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan distribusikan melalui internet (*wikipedia*).

2.5 Okezone.com

Okezone.com adalah portal *online* berita dan hiburan berbahasa Indonesia. Resmi diluncurkan pada 1 Maret 2017, portal *online* ini dimiliki oleh PT Media Nusantara Citra (MNC), perusahaan yang juga mengelola beberapa bisnis media lain seperti televisi, media cetak, dan jaringan radio. Pada Oktober 2008, situs ini menempati peringkat ke 28 situs *web* terpopuler di Indonesia menurut Alexa.com. Okezone.com memberitakan hal-hal hukum, seperti politik, peristiwa, internasional, ekonomi, *lifestyle*, *selebriti*, *sports*, bola, auto, teknologi, dan lainnya (<https://id.m.wikipedia.org>).

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013:6).

3.2 Tahapan Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jadi, peneliti adalah sebagai instrumen utama penelitian karena peneliti segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Peneliti menggunakan alat bantu berupa lembar pencatatan. Lembar pencatatan adalah lembaran yang berisi kolom-kolom yang berupa kutipan kata adverbial yang terdapat di dalam teks berita media *online okezone*.

com edisi Januari. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini dimulai dengan mengkaji permasalahan yang ada dengan mengidentifikasi masalah dapat dijelaskan rumusan masalahnya dengan keterkaitannya melakukan studi literatur tentang penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Berdasarkan studi literatur peneliti merumuskan analisis penggunaan adverbial pada teks berita media *online Okezone.Com*.

2. Tahap Pengumpulan data

Tahap ini merupakan tahapan inti dari penelitian. Arikunto (2006:231), menyatakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengkliping berita yang terdapat di dalam media online *okezone.com* edisi Januari 2020
2. Membaca berulang-ulang dan memahami isi teks berita yang terdapat di dalam media *online okezone.com* edisi Januari 2020.
3. Menandai dengan cara memberi kode kutipan yang terdapat kata adverbial di dalam teks berita di media *online okezone.com* edisi Januari 2020.

3.3 Tahap Pengolahan Data

Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan cara membaca data yang telah terkumpul dan mencatat data.

3.4 Tahap Analisis dan Pembahasan

Hasil yang didapat oleh peneliti akan menafsirkan hasil analisis dari pelaksanaan penelitian untuk dibuat kesimpulannya dengan ini membandingkan antara penelitian terdahulu, melihat implikasi penelitiannya dan memberikan rekomendasi/saran.

3.5 Peubah yang diamati/diukur

1. Data dan Sumber Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Ahmadi 2014:108), yang dimaksud dengan data adalah bahan-bahan kasar (*rough material*) yang dikumpulkan para peneliti dari dunia (lapangan) yang ditelitinya, bahan-bahan yang direkam secara aktif oleh orang yang melakukan studi, seperti transkrip wawancara dan catatan dari lapangan hasil observasi perlibatan. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2013:157), menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehubungan dengan pendapat di atas, data penelitian ini adalah kata-kata adverbial yang terdapat di dalam teks berita media *online okezone.com* pada edisi Januari 2020. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita media *online okezone.com* edisi Januari 2020.

2. Variabel Data

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan maka yang diteliti dalam penelitian ini adalah analisis penggunaan adverbial pada teks berita media *online Okezone.Com*.

3.6 Analisis Data

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

Pembagian Tugas

No	Nama	Deskripsi Tugas	Uraian Tugas
1.	Mega Putri, M.Pd.	Survey ke tempat lokasi penelitian	Ketua Pelaksana
		Membuat laporan kemajuan dan artikel ilmiah	

BAB 4. JADWAL PENELITIAN

Pada kegiatan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa jadwal kegiatan yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

No	Jenis Kegiatan	Tahun											
		2020											
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Pembuatan proposal	√											
2.	Perekaman ke tempat lokasi penelitian		√	√									
3.	Pengelolaan data			√	√	√							
4.	Analisis data				√	√	√						
5.	Penulisan hasil						√	√	√				
6.	Publikasi Jurnal									√			

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Abdul, Ngusman Manaf. 2009. *Sintaksis*. Padang: Sukabina Press.

Arifin, Zenal dan Junaiyah. 2009. *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi: Edisi*. Jakarta: Grasindo.

Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Chear, Abdul. 2007. *Lingusitik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

..... 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.

..... 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

..... 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.

<https://id.m.wikipedia.org>. Diakses Sabtu, 30/11/2019. 20.30 WIB.

Kosasih, dan Endang Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Noortyani, Rusma. 2017. *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta: Penerbar Pustaka Media.

Satriya, Sry Tjatur Wisnu Sasangka, dkk. 2000. *Adjektiva dan Adverbia Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugono, Dendy. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsul, M. Romli. 2018. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuasa Cendekia.

Widjono. 2015. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Pembantu Peneliti 1	Rp. 50.000x5	5/18	18	Rp. 550.000
Pembantu Peneliti 2	Rp. 50.000x5	5/17	17	Rp. 500.000
Pengolah Data	Rp. 25.000x4	4/13	13	Rp. 300.000
Sub Total (Rp.)				Rp. 1.350.000,-
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Sewa LCD dan ruang untuk 2 kali pertemuan	Untuk pengambilan data penelitian	2	Rp. 37.000	Rp. 74.000
Jumlah				Rp. 74.000,-
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Install/service print dan notebook	Memprint hasil penelitian	1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
Kabel data printer 1,5m Biru Eyota	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 21.000	Rp. 21.000
Kertas HVS 80 gr 10 rim	Mencetak hasil penelitian	3	Rp. 30.000	Rp. 90.000
Cartidge 802 warna dan pembelian Cartidge 802 hitam	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 345.000	Rp. 345.000
Alat tulis	Pengumpulan data	3	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Materai 6 ribu	Untuk surat tugas	12	Rp. 6.000	Rp. 66.000
Data print black HP	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
FD Kingston 16	Menyimpan	1	Rp. 170.000	Rp. 170.000

GB	data penelitian			
Paket M3 8 GB	Untuk komunikasi	3	Rp. 50.000	Rp. 150.000
Modem Telkomsel Flash	alat bantu untuk mencari bahan penelitian	1	Rp. 506.000	Rp. 506.000
Jumlah				Rp. 1.663.000,-
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya/tahun/12 bulan (Rp)
Biaya transportasi Perjalanan ketua dan anggota peneliti ke tempat penelitian	Pengambilan data	2	Rp. 75.000	Rp. 150.000
Jumlah				Rp. 150.000,-
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Publikasi artikel dalam Jurnal "Jelisa"	Jurnal Nasional	1	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Publikasi Buku	Buku ber-ISBN	1	Rp. 579.000	Rp. 579.000
Modul buku Ajar	Naskah Modul	1	Rp. 1.465.000	Rp. 665.000
Pemakaian pulsa untuk komunikasi	Komunikasi	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Penyusunan laporan	Laporan akhir penelitian	1	Rp. 769.000	Rp. 769.000
Sub Total (Rp)				Rp. 2.463.000,-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)				Rp. 5.700.000,-

Lampiran 2. Surat Tugas



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No.#3/ST-P/LP3M-UMMY/III-2020

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Mega Putri, M.Pd.
NIDN : 1013018701
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 13 Januari 1987
Pangkat/Golongan Ruang : Penata Muda Tingkat 1/ IIIB
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan Adverbia pada Teks Berita Media Online Okezone.Com" pada Tahun Akademik 2019-2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 11 Maret 2020
Kepala LP3M UMMY

Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

Lampiran 3. Biodata Peneliti/Pelaksana

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mega Putri, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5.	NIDN	1013018701
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang/ 13 Januari 1987
7.	E-mail	megamocaputri@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	0751-777046/ 085376454566
9.	Alamat Kantor	Jln. Jenderal Sudirman No.6 Kota Solok
10.	Nomor Telepon/Faks	0755 - 20565
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 70 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12.	Mata Kuliah yg Diampu	Dasar-dasar Komposisi
		Pengajaran Keterampilan Menulis
		Menulis Karya Ilmiah
		Pengajaran Keterampilan Membaca

A. Riwayat pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNP	UNP	
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan Membaca Pemahaman dengan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA N 9 Padang	Kontribusi Minat Baca dan Pemahaman Bacaan terhadap Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Semen Padang	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. Prof. Dr. Syahrul R.,M.Pd.	Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.	

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2017	Makna Ungkapan Kepercayaan Rakyat (Mitos)	Penelitian Dosen	15.000.000

		Minagkabau Kecamatan Bukit Sundi Kab. Solok	Pemula Dikti	
2.				

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2013	Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Tahun Ajaran 2013/2014	Dana Mandiri	-
2.	2014	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Skripsi Mahasiswa FKIP Tahun Ajaran 2013/2014 Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok	Dana Mandiri	-
3.	2015	Tips dan Trik Sukses Toefl Pada mahasiswa Bahasa Inggris UMMY Solok	DIPA UMMY	2.500.000
4.	2016	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Proposal Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Solok POLTEKES KEMENKES Padang	DIPA UMMY	2.000.000
5.	2017	Keterampilan Menulis Surat Dinas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok	DIPA UMMY	2.000.000
6.	2018	Workshop Nasional Penulisan Karya Ilmiah Go Internasional bagi Guru dan Dosen Se-Kota/ Kabupaten Padang Pariaman	Mandiri	-
7.	2019	Pelatihan Penulisan Rencana Program Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP N 1 Kubung Kabupaten Solok	Mandiri	2.000.000

--	--	--	--	--

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang	Jurnal Ilmiah Tambua	Volume XIII No. 2 Mei- Agustus 2014
2.	Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok	Bahastra (Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra)	Volume XXXVI No. 1 Yogyakarta, Oktober 2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Pendidikan FKIP UMMY Solok	Aplikasi PUEBI Sebagai Sarana Pembelajaran Ejaan Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa	05 Mei 2018 / Solok

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Students Interest in Using Mobile Based	2019	Karya Tulis	EC00201983356

Dictionary in English Learning at English Department of FKIP UMMY Solok at 2018/2019 Academic Year			
--	--	--	--

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

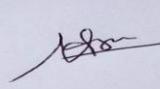
No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penelitian DIPA UMMY.

Solok, 15 September 2020
Ketua Tim Pengusul



Mega Putri, M.Pd.

Biodata Anggota Peneliti/Pelaksana

Nama : Karmila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : /
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi dan Alamat : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
(UMMY) Solok
Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok
Sumatera Barat
Alamat Rumah :
Telepon/HP :
E-mail : [@gmail.com](mailto:)

